

VI. SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Partisipasi politik pemilih dalam Pemilihan Anggota DPD Lampung 2014 di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton dalam pemberian suara masih rendah, masih banyak pemilih yang belum mau untuk berpartisipasi politik dalam kegiatan politik seperti Pemilihan Anggota DPD Lampung 2014. Partisipasi pemberian suara merupakan partisipasi politik yang paling banyak pemilih Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton lakukan, dari 20 informan pemilih yang peneliti wawancara, ada 12 orang menjawab memberikan suaranya, selebihnya tidak memberikan suaranya. Partisipasi politik jenis lain seperti kampanye, berbicara masalah politik yang dapat dikatakan diskusi politik informal juga ada yang dilakukan oleh pemilih di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton, namun persentasenya masih terbilang kecil.
2. Faktor pendorong partisipasi politik pemilih dalam Pemilihan Anggota DPD Lampung 2014 di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton adalah banyaknya rangsangan politik yang diterima oleh pemilih di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton baik lewat media masa, media Televisi, dan diskusi-diskusi politik informal. Faktor pendorong lainnya adalah karakteristik pribadi

pemilih di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton yang punya kesadaran politik yang cukup tinggi. Situasi lingkungan yang kondusif juga menjadi faktor pendorong pemilih di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton mau berpartisipasi dalam Pemilihan Anggota DPD Lampung 2014. Pendidikan politik juga menjadi faktor pendorong pemilih di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton mau berpartisipasi dalam Pemilihan Anggota DPD Lampung 2014, pendidikan politik dari keluarga dan sekolah sangat mendorong pemilih agar mau berpartisipasi politik.

Faktor penghambat yang dialami oleh pemilih di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton dalam Pemilihan Anggota DPD Lampung 2014 utamanya sebenarnya adalah kurangnya pendidikan politik yang mereka dapatkan, kurangnya sosialisasi yang menyeluruh yang sampai kepada mereka, faktor penghambat lain adalah kebijakan induk yang berubah-ubah dalam hal ini yaitu pemerintah yang selalu merubah undang-undang atau mekanisme Pilgub yang membuat pemilih enggan datang ke TPS. Faktor penghambat lainnya adalah pemilih yang otonom, sebagian pemilih di Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Kedaton masih ada yang mengkontrol atau mengkoordinasi agar tidak memilih yang biasanya dari lingkungan sekitar tempat tinggalnya.

6.2 Saran

Saran yang disampaikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Dukungan dari keluarga dan lingkungan tempat tinggal serta para tokoh masyarakat melalui pendidikan politik secara dini pada pemilih dapat meningkatkan kualitas peran pemilih dalam dunia politik.
2. Pemerintah seharusnya menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung kegiatan pemilih dalam dunia politik, serta pemberian pendidikan politik yang ditujukan khusus untuk pemilih sehingga dapat merangsang keinginan pemilih untuk berpartisipasi dalam dunia politik.